

**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
KEPALA DESA TAHUN 2012**



DESA : LOGANDU
KECAMATAN : KARANGGAYAM
KABUPATEN : KEBUMEN

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DESA
DESA LOGANDU KECAMATAN KARANGGAYAM
TAHUN ANGGARAN 2012**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Kepala desa adalah unsur Pemerintah Desa yang berkedudukan sebagai Pimpinan Organisasi Pemerintah Desa yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Desa dan Urutan Pemerintahan umum serta sebagai Pimpinan Masyarakat dengan memperhatikan nilai-nilai budaya setempat serta menjalin kerjasama dengan Pimpinan masyarakat lainnya.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Kepala Desa bertanggung jawab kepada rakyat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Bupati melalui Camat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala Desa menyampaikan laporan Pertanggungjawaban untuk tahun anggaran 2012 mengenai pelaksanaan kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan umum, Pemerintahan Desa, Pelayanan

Adapun tujuan laporan pertanggungjawaban adalah untuk mengetahui sejauh mana akuntabilitas kinerja Aparatur Pemerintah Desa, baik laporan yang telah menjadi kebijakan desa dan Laporan yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan program.

A. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah kabupaten dalam lingkungan propinsi Jawa Tengah Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
2. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235);
4. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 Tahun 1999 tentang petunjuk pelaksanaan dan Penyesuaian Peristilahan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan
5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1999 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2007 tentang Peraturan Desa dan Keputusan Kepala Desa.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan dan Pemberhentian Kepala Desa.
10. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 31 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

11. Keputusan Bupati Kebumen Nomor 11 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa.
12. Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2012

B. GAMBARAN UMUM DESA

1. Keadaan Alam

a. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Desa Kalibening
- Sebelah Timur : Desa Logandu
- Sebelah Selatan : Desa Peniron
- Sebelah Barat : Desa Clapar

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Logandu adalah seluas 726.415 Ha

c. Penggunaan Tanah

- Sawah : 156.630 Ha
- Tegalan : 294.210 Ha
- Pekarangan : 158.340 Ha
- Pekarangan jalan, sungai, kuburan dll : 127.160 Ha

d. Bentuk Permukaan Tanah

Bentuk Permukaan Tanah Desa Logandu merupakan tanah Pegunungan

e. Curah Hujan

Curah hujan tahun 2012 adalah kurang lebih mm/th

2. Keadaan Penduduk

a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

- Laki-laki : 2.274 Jiwa
- Perempuan : 2.397 Jiwa

b. Penduduk Menurut Kewarganegaraan

- Warga Negara RI : 4.671 Jiwa
- Warga Negara Asing : - Jiwa
- Jumlah : Jiwa

c. Penduduk Menurut Kelompok Umur

- Umur 0 – 4 tahun : 338 Jiwa
- Umur 5 – 9 tahun : 340 Jiwa
- Umur 10 – 14 tahun : 444 Jiwa
- Umur 15 – 19 tahun : 436 Jiwa
- Umur 20 – 24 tahun : 275 Jiwa
- Umur 25 – 29 tahun : 317 Jiwa
- Umur 30 – 34 tahun : 309 Jiwa
- Umur 35 – 39 tahun : 411 Jiwa
- Umur 40 – 44 tahun : 336 Jiwa
- Umur 45 – 49 tahun : 301 Jiwa
- Umur 50 – 54 tahun : 418 Jiwa
- Umur 55 – 59 tahun : 270 Jiwa

d. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Desa Logandu adalah 78 jiwa/Km²

e. Penduduk Menurut Agama

- Agama Islam	:	4.667 Jiwa
- Agama Khatolik	:	4 Jiwa
- Agama Protestan	:	- Jiwa
- Agama Hindu	:	- Jiwa
- Agama Budha	:	- Jiwa

f. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

- Universitas/Akademi	:	5 Orang
- SMTA	:	193 Orang
- SMTP	:	752 Orang
- Sekolah Dasar (SD)	:	2.060 Orang
- Belum tamat SD	:	507 Orang
- Tidak Sekolah	:	539 Orang

g. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- Pertanian : - Petani sendiri	:	2.145 Orang
- Buruh tani	:	144 Orang
- Pertambangan dan Penggalian	:	- Orang
- Industri	:	- Orang
- Bangunan dan kontruksi	:	13 Orang
- Perdagangan	:	51 Orang
- Angkutan dan Jasa	:	7 Orang
- Pegawai Negeri	:	3 Orang
- Pensiunan/Purnawirawan ABRI	:	3 Orang
- Pengusaha	:	- Orang
- Lainnya	:	280 Orang

h. Mutasi Penduduk

- Banyaknya Kelahiran	:	71 Orang
- Banyaknya Kematian	:	40 Orang
- Banyaknya Pendetang	:	32 Orang
- Banyaknya yang pindah	:	46 Orang

3. Letak Desa

a. Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan	:	10 Km
b. Jarak Desa ke Ibukota Kabupaten	:	33 Km
c. Jarak Desa ke Ibukota Propinsi	:	203 Km
d. Jarak Desa ke pusat pengembangan terdekat	:	- Km

4. Pembagian Wilayah

- Desa Logandu Kecamatan Karanggayam terdiri dari 5 dusun yaitu :
 - a. Dusun 1 : Menjangan
 - b. Dusun 2 : Jambekerep
 - c. Dusun 3 : Karanganyar
 - d. Dusun 4 : Kuripan
 - e. Dusun 5 : Watuabang
- Rukun Warga dan Rukun Tetangga
 - a. RW I : 11 RT
 - b. RW II : 08 RT
 - c. RW III : 10 RT

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

A. Visi dan Misi.

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa terselenggara dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana Strategis desa, yaitu telah ditempuh dengan penyusunan Dokumen dalam bentuk Peraturan Desa Nomor 5 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Lima tahunan) tahun 2011 sd 2015 dengan penjabaran program dan kegiatan setiap tahun dalam wujud Kegiatan baik Fisik maupun non fisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Visi dan Misi desa merupakan implementasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disusun/digali berdasarkan musyawarah desa secara partisipatif.

1. Visi :

“MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG UNGGUL, AMAN, TENTRAM, JUJUR, DEMOKRATIS DAN SEJAHTERA “

2. Misi :

Untuk mencapai Visi tersebut diatas, maka diperlukan penjabaran lebih terperinci dari Visi, dituangkan didalam Misi Desa sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM aparatur baik pemerintahan maupun masyarakat desa.
2. Menciptakan dan meningkatkan produk unggulan desa
3. Meningkatkan kerukunan Beragama serta mengembangkan adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai luhur yang merupakan potensi asli Desa
4. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang berbasis anak dan gender
5. Mengembangkan produk asli desa menjadikan lebih bernilai
6. Meningkatkan pelayanan pembangunan infrastruktur pertanian

B. Strategi dan Arah Kebijakan Desa (RPJMD).

1. Strategi.

a. Aparatur Pemerintah Desa.

1. Peningkatan kualitas penyelenggara Pemerintahan Desa di bidang Administrasi ditempuh melalui Peningkatan SDM Perangkat Desa.
2. Peningkatan pemahaman tugas dan fungsi perangkat Desa, dengan jalan Pelatihan bagi Perangkat Desa.
3. Peningkatan Pelayanan Masyarakat ditempuh melalui Peningkatan Disiplin jam kerja.

b. Pertanian, Peternakan, Perikanan.

1. Peningkatan kemampuan petani agar komoditas pertanian meningkat melalui penyuluhan .
2. Peningkatan kualitas ternak mentok, kambing dan sapi ditempuh melalui pembibitan ternak unggul.

c. Kesehatan.

1. Peningkatan kualitas sehat bagi masyarakat usia dini melalui posyandu.
2. Peningkatan kualitas hidup bagi usia lanjut dengan melalui pendirian Posyandu lansia.
3. Peningkatan Gizi balita dengan melalui penambahan Pemberian Makanan Tambahan.
4. Peningkatan kinerja Forum Kesehatan Desa (FKD)

2. Arah Kebijakan.

Strategi adalah arah kebijakan yang akan ditempuh dengan upaya mencapai tujuan :

a. Aparatur Pemerintah Desa.

1. Menganggarkan dana Pelatihan peningkatan kapasitas perangkat desa.
2. Peningkatan kedisiplinan ditempuh dengan Pengawasan melekat dan pelaksanaan meeting bagi Perangkat Desa.
3. Peningkatan disiplin masuk kerja dan pemberlakuan absensi bagi kehadiran Perangkat Desa.

b. Pertanian, Peternakan, Perikanan.

1. Penyelenggaraan Pelatihan bagi tani ternak.
2. Pelaksanaan Kawin Suntik.

C. Prioritas Desa.

Untuk mencapai ketepatan sasaran pelaksanaan program kegiatan setiap tahunnya telah ditetapkan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) setiap tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lima tahunan dan RKP ini merupakan rel kegiatan selama 1 tahun untuk tahun 2012 berupa kegiatan:

1. Pembangunan Gedung TK Dharma Kartini
2. Pengadaan peralatan Kantor desa,
3. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan
4. Pembinaan kelembagaan

BAB III

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

A. PENGELOLAAN PENDAPATAN DESA.

1. Pelaksanaan kegiatan

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan secara Ekonomis, Efisien dan efektif, dengan asas pengelolaan keuangan berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan ini dilaksanakan dan dikelola untuk masa 1 (satu) tahun anggaran mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 yang terakumulasikan didalam APBDes selama 1 (satu) Tahun anggaran dan harus disampaikan pertanggungjawaban penggunaannya, adapun struktur APBDes terdiri Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan Pembiayaan Desa. Untuk Pengelolaan Keuangan Desa agar dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan telah dibentuk Tim Pengelola dengan Keputusan Kepala Desa Nomor : 4 tahun 2012 tentang Penunjukan Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa, Pelaksana Kegiatan, Bendahara Desa di Desa Logandu Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2012.

2. Intensifikasi dan Ekstensifikasi.

Upaya untuk mencapai target sesuai rencana yang ditargetkan didalam APBDes tahun anggaran 2012 dilakukan secara Intensifikasi dan Ekstensifikasi pendapatan, ditempuh dengan berbagai pendekatan antara lain :

- a. Menggali dan memanfaatkan Potensi Desa, sehingga pendapatan desa meningkat (misal : Hasil Usaha Desa, hasil Kekayaan Desa, Swadaya dan partisipasi, Gotong Royog dll)
- b. Mengupayakan peningkatan pendapatan dari pos lainnya yang sah. (Bantuan Pihak ketiga, dll).
- c. Memotivasi masyarakat arti pentingnya pendapatan asli desa sebagai aset berharga mendukung kegiatan pembangunan desa (misal: Pungutan Biaya, Pengurusan Administrasi Desa, KTP, Surat keterangan dsb).

3. Target dan Realisasi Pendapatan.

Perhitungan pendapatan akhir tahun anggaran dari realisasi pendapatan desa dilihat dari rencana dan realisasi sebagai berikut :

Pendapatan Desa:

Pendapatan	Rencana dan realisasi (Rp).				
	Rencana /target	Realisasi	Melebihi i target	Sesuai target	Tdk Tercapai
PAD	Rp. 19.746.000	Rp. 19.746.000	-	V	-
Bagi hasil Pajak	Rp. 2.749.900	Rp. 2.749.900	-	V	-
Bagian dari Retribusi	Rp. 254.300	Rp. 254.300	-	V	-
ADD	Rp. 55.571.600	Rp. 55.571.600	-	V	-
Bantuan Keuangan PemProv, Kab	Rp. 91.320.700	Rp.91.320.700	-	V	-
Hibah	-	-	-	-	-
Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-

Dengan data sebagaimana tersebut pada tabel diatas, maka Realisasi Pendapatan tahun anggaran 2012 semua tercapai sesuai dengan target .

4. Permasalahan dan Penyelesaian.

Dengan hasil capaian selama akhir tahun anggaran, bahwa antara rencana dan kenyataan masih banyak permasalahan yang perlu penanganan lebih intensip sehingga kedepan target dapat tercapai dan/atau melampaui, adapun kendala yang ada dan upaya penyelesaian sbb;

a. Permasalahan :

- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat mentaati Peraturan Desa tentang Pungutan Desa.
- 2) Rendah Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.
- 3) Rendahnya Swadaya masyarakat.
- 4) Kurang intensipnya penyuluhan.

b. Solusi/penyelesaian:

- 1) Penyampaian informasi melalui pertemuan RT/RW, selapanan desa.
- 2) Setiap saat masyarakat selalu diberi informasi perkembangan desa.
- 3) Pemanfaatan media informasi.

B. PENGELOLAAN BELANJA DESA

1. Kebijakan Umum pengelolaan keuangan desa

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan secara Ekonomis, Efisien dan efektif, dengan asas pengelolaan keuangan berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan ini dilaksanakan dan dikelola untuk masa 1 (satu) tahun anggaran mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 yang terakumulasikan didalam APBDes selama 1 (satu) Tahun anggaran dan harus disampaikan pertanggungjawaban penggunaannya, adapun struktur APBDes terdiri Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan Pembiayaan Desa. Untuk Pengelolaan Keuangan Desa agar dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan telah dibentuk Tim Pengelolaan dengan Keputusan Kepala Desa Nomor : 4 tahun 2012 tentang Penunjukan Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa, Pelaksana Kegiatan, Bendahara Desa di Desa Logandu Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2012.

2. Target dan realisasi

Pengelolaan Belanja Desa selama satu tahun anggaran yang diperhitungkan dengan pendapatan desa dengan realisasi pengeluaran sebagai berikut :

Belanja Desa:

Belanja Langsung	Rencana Dan Realisasi (Rp).				
	Rencana /target	Realisasi	Melebihi target	Sesuai target	Tdk Tercapai
Belanja Pegawai	Rp. 3.075.000	Rp. 3.075.000	-	-	-
Belanja Barang/jasa	Rp. 13.795.000	Rp. 13.795.000	-	-	-
Belanja Modal	Rp. 100.000	Rp. 100.000	-	-	-
Jumlah	Rp. 16.970.000	Rp. 16.970.000	-	-	-
Belanja Tidak langsung					
Belanja Pegawai	Rp. 93.660.800	Rp. 93.660.800	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-	-

Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	-	Rp. -

Data sesuai penggunaan anggaran APBDes TA 2012 yang berjalan.

3. Permasalahan dan penyelesaian.

Realisasi pembelajaran selama tahun anggaran 2012, telah dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan didalam APBDes, namun demikian banyak kendala yang muncul sbb :

a. Permasalahan :

- 1) Kesulitan proses pembukuan.
- 2) Rendah kemampuan pengelolaan keuangan desa.
- 3) Harga dilapangan seringkali melebihi pagu anggaran.
- 4) Kurang intensifnya pelaksanaan administrasi / SPJ .

b. Solusi/penyelesaian:

- 1) Peningkatan SDM Pengelola kegiatan.
- 2) Pendampingan lebih intensif.
- 3) Pembinaan secara reguler dari Kecamatan, Kabupaten.

BAB IV
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DESA

A. URUSAN HAK ASAL USUL DESA

Untuk mengurangi terjadinya kebuntuan informasi dan komunikasi baik informasi dari atas, dan desa yang meliputi berbagai bidang antara lain Pemerintahan, Kemasyarakatan maupun pembangunan.

1. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2012 sbb :

1. Koordinasi tentang Pengelolaan ADD tahun 2012
2. Penataan Kelembagaan.
3. Administrasi Desa
4. Pengelolaan PNPM-Mandiri.

2. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari program yang disusun bersama atas rencana kegiatan tahun 2013, semua rencana program dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hanya saja masih terdapat kekurangan pelaksanaan program tersebut.

3. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN:

Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa tugas Perangkat Desa kepada proses pelayanan kepada masyarakat disamping administrasi desa, yang tentunya akan selalu muncul berbagai permasalahan-permasalahan antara lain:

a. Permasalahan :

1. Kesadaran masyarakat dalam pengurusan administrasi seringkali tidak melalui RT/RW.
2. Kapasitas Perangkat Desa masih pembinaan.
3. Kedisiplinan kurang.

a. Penyelesaian :

1. Pelatihan Kapasitas Perangkat Desa.
2. Penyiapan administrasi secara lengkap.
3. Pemantauan dari Tim Pembina Kecamatan/Kabupaten.

B. URUSAN PEMERINTAHAN YANG DISERAHKAN KABUPATEN.

Urusan bidang Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten telah diserahkan kepada Desa, meliputi berbagai bidang-bidang dan telah ditetapkan dalam Perda Nomor 2 Tahun 2004, tentang Kewenangan Desa meliputi :

- a. Bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- b. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil;
- c. Bidang Pertanahan;
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- e. Bidang Arsip dan Perpustakaan.

PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA.

Tugas pembantuan yang diterima dalam tahun anggaran 2012. dari berbagai Dinas/Instansi, telah dikelola sesuai ketentuan dan/atau petunjuk pelaksanaan dinas pemberi antara lain :

1. PENANGANAN PBB:

Baku PBB : Rp. 29.434.385

Setor : Rp. 29.434.385

Sisa : Rp. -

BAB VI

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN LAINNYA.

A. KERJASAMA ANTAR DESA.

1. Pemberdayaan dan Pembangunan Desa
 - a. Kebijakan : Peningkatan kualitas Pemberdayaan dan Pembangunan Desa.
 - b. Kegiatan : Mekanisme Perencanaan Pembangunan dalam bentuk kegiatan Jalan antar desa
 - c. Realisasi Pelaksanaan : Pemeliharaan jalan antar desa
 - d. Permasalahan yang terjadi : rendahnya kesadaran masyarakat
 - e. Penyelesaian : penyadaran masyarakat

B. KERJASAMA DESA DENGAN PIHAK KETIGA.

1. Kebijakan dan Kegiatan.
 - a. Kerjasama dengan lembaga Plan Indonesia PU Kebumen;
 - 1) Kegiatan :
 - Pemberdayaan masyarakat
 - Penguatan kapasitas lembaga dan masyarakat
 - 2) Realisasi kegiatan :
 - Terselenggaranya kapasitas dalam rangka peningkatan sumber daya masyarakat
 - Terselenggaranya kapasitas lembaga desa.

C. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA.

Potensi Bencana yang diperkirakan terjadi.

Tanah longsor, erosi pemukiman ditebing sungai, rusaknya komoditi sektor pertanian, banjir, wabah penyakit.

D. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM.

1. Gangguan Keamanan yang telah terjadi didesa antara lain : -
2. Satuan Pelaksana kegiatan yang menangani di Desa : -
3. Sumber Anggaran : -
4. Jumlah Anggaran : -
5. Penanggulangan Konflik.
 - a. Pembinaan mental kepada pemuda.
 - b. Siskamling.
6. Kendala.
 - a. Terganggunya ketentraman dan ketertiban masyarakat.
 - b. Kurangnya pengertian dampak kejadian.

7. Keikutsertaan Aparat Kemanan dalam Penanggulangan .
- a. Polres dan Polsek.
 - b. Dinas/bagian selaku SKPD yang menangani.
 - c. Pemerintahan Desa
 - d. Hansip.

Logandu, 06 januari 2013

Kepala Desa Logandu

